BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

Bab ini akan mengungkap kesimpulan, implikasi dan rekomendasi hasil penelitian yang mengacu pada seluruh kegiatan penelitian terutama rangkuman dan pembahasan hasil penelitian mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Pengalaman Belajar Praktek Mata Kuliah Katering Pelayanan Industri (Penelitian Terbatas Pada Mahasiswa Program Spesialisasi Pendidikan Tata Boga Angkatan Tahun 2001 Dan 2002).

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Pengalaman Belajar Praktek Mata Kuliah Katering Pelayanan Industri dapat diungkapkan berikut ini:

Pendapat Mahasiswa Tentang Pengalaman Belajar Praktek Mata Kuliah Katering Pelayanan Industri berkenaan dengan aktifitas yang telah dilakukan sebagian besar mahasiswa merasa senang karena dapat memperoleh pengalaman dalam melaksanakan tugas, dapat bekerjasama dalam melaksanakan tugas praktek, mendapatkan kesempatan untuk melakukan ketelitian dalam memilih alat dan perlengkapan dapur dengan baik, bersikap sehat dalam pemeliharaan sanitasi haygiene pribadi dan makanan, bertanggungjawab dalam melaksanakan tugas serta mendapatkan kesempatan meningkatkan keterampilan dalam mengemas hidangan dengan Styrofoam, menyimpan bahan makanan jadi dengan baik, menggunakan alat dan perlengkapan dapur yang manual, mengolah bahan

makanan dengan teknik *Boiling&Frying*, mengangkut hidangan dengan Trolley, menata hidangan sesuai alat penyajian dan menggarnis hidangan dengan Tomat, Cabe dan Ketimun, dengan demikian sebagian besar dapat menggunakan kesempatan pengalaman belajar praktek di industri sehingga dapat memperkaya wawasan dan pengalaman pengetahuan, sikap dengan baik dan keterampilan di bidang Katering Pelayanan Industri sesuai dengan program perkuliahan.

Lebih dari setengahnya mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar memilih tempat praktek yang tepat, dapat mengatur pembagian tugas kelompok secara efektif, memperoleh kesempatan membersihkan bahan makanan dan persiapan bahan makanan sesuai dengan kebijakan industri. Dengan demikian lebih dari setengahnya mahasiswa yang dapat menggunakan kesempatan untuk memilih tempat praktek yang tepat disebabkan adanya tidak semua industri dapat menerima mahasiswa praktek disamping mahasiswa belum sepenuhnya memiliki keterampilan sosial dalam mengatur pembagian tugas praktek dengan baik, faktor penyebab lain adanya kegiatan di industri yang lebih berorientasi pada kepraktisan daripada keilmuan dan tidak ada kewenangan penuh pada mahasiswa untuk dapat melaksanakan praktek dengan baik sehingga mahasiswa menjadi kurang aktif dalam melaksanakan praktek di lapangan, dengan demikian tujuan perkuliahan belum sepenuhnya dapat tercapai dengan baik.

Pendapat mahasiswa tentang pengalaman belajar praktek mata kuliah Katering Pelayanan Industri bahwa sebagian besar menggunakan kesempatan pengamatannya dalam proses manajemen, administrasi dan perencanaan hidangan untuk karyawan, sehingga mahasiswa dapat memperkaya wawasan pengetahuan

di bidang Katering Pelayanan Industri dengan baik sesuai dengan program perkuliahan.

Lebih dari setengahnya mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar praktek Katering Pelayanan Industri berupa pengetahuannya dalam pengolahan bahan makanan, hidangan dan menu dalam Katering Pelayanan Industri dengan baik. Kurang dari setengahnya memperoleh pengalaman belajar praktek Katering Pelayanan Industri berupa pengetahuan dalam penyimpanan bahan makanan *perishable* sesuai jenisnya, menghitung kebutuhan makan sesuai syarat kesehatan, mengelola pendistribusian makanan yang efektif, menghitung kebutuhan bahan makanan sesuai kebutuhan makan konsumen, menyusun menu sesuai dengan siklus yang baik, struktur organisasi dan *job description* yang baik, hal ini disebabkan pada umumnya kegiatan yang ada di industri lebih berorientasi pada kepraktisan dan tidak adanya kewenangan penuh untuk dapat melaksanakan praktek dengan baik sehingga mahasiswa menjadi kurang aktif dalam melaksanakan praktek di lapanagan, dengan demikian tujuan perkuliahan belum dapat sepenuhnya tercapai dengan baik.

B. Implikasi

Kesimpulan yang telah disusun mengandung implikasi berikut ini mengenai Pendapat Mahasiswa Tentang Pengalaman Belajar Praktek Mata Kuliah Katering Pelayanan Industri, yaitu:

1. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa aktifitas yang telah dilakukan mahasiswa berkenaan dengan pengalaman belajar di industri dalam bersikap hygienis, bertanggung jawab dan meningkatkan keterampilan mengemas hidangan, menyimpan, menggunakan alat pengolahan, teknik pengolahan penataan dan penyajian hidangan, mengandung implikasi bahwa sebagian besar mahasiswa dapat memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam Katering Pelayanan industri dapat menerapkan pengetahuannya dari perkuliahan, juga bersikap kerja yang baik dan dapat meningkatkan keterampilannya sesuai dengan tujuan program perkuliahan.
2. Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya memilih tempat praktek Katering Pelayanan Industri dengan tepat ditinjau dari pengaturan pembagian tugas, pembersihan bahan makanan dan persiapan bahan makanan, merasakan pengalaman belajar yang diperoleh kurang sesuai dengan program perkuliahan katering pelayanan industri, memberikan implikasi bahwa belum sepenuhnya mahasiswa dapat mengaplikasikan materi perkuliahan karena pihak industri lebih berorientasi pada kepraktisan serta keefektifan ditinjau dari segi tenaga dan waktu.
3. Temuan penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa memperoleh pengalaman tidak langsung terbatas pada mengamati proses manajemen,

administrasi dan perencanaan hidangan untuk karyawan, memberikan implikasi sebagian besar mahasiswa dapat memperkaya wawasan pengetahuan dalam bidang Katering Pelayanan Industri sesuai dengan program perkuliahan.

4. Temuan penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya mahasiswa yang memperoleh pengalaman belajar mengamati pengolahan bahan makanan, hidangan dan menu dalam Katering Pelayanan Industri, memberikan implikasi lebih dari setengahnya mahasiswa yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan bidang Katering Pelayanan Industri sesuai dengan program perkuliahan.
5. Temuan lain dari hasil penelitian kurang dari setengahnya memperoleh pengalaman belajar tidak langsung dalam mengamati penyimpanan bahan makanan *perishable*, perhitungan kebutuhan makan berdasar syarat kesehatan, teknik pendistribusian makanan, perhitungan kebutuhan bahan makanan berdasar jumlah bahan makanan, prinsip penyusunan menu berdasar syarat kesehatan, struktur organisasi dan *job description*, memberikan implikasi bahwa kurang dari setengahnya mahasiswa yang dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan yang sesuai dengan program perkuliahan.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dari implikasi hasil yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi:

1. Mahasiswa Yang Akan Praktek

Supaya memilih tempat praktek yang sesuai dengan program perkuliahan dan mempelajari sumber-sumber yang berkaitan dengan bidang Katering Pelayanan Industri disamping berusaha menambah wawasan dan pengalaman dengan melakukan belajar yang lebih baik serta berusaha mengikuti perkembangan dunia usaha di bidang Katering Pelayanan Industri sesuai dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi, berdasarkan implikasi hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memilih tempat praktek yang tepat, bagi mahasiswa yang akan melaksanakan praktek mata kuliah Katering Pelayanan Industri selanjutnya.

2. Dosen Mata Kuliah Katering Pelayanan Industri

Dari rekomendasi pertama maka bagi Dosen mata kuliah Katering Pelayanan Industri hendaknya dapat menyelenggarakan praktek di kampus, disamping memberikan saran pada mahasiswa untuk praktek di tempat yang tepat dengan memilih tempat praktek yang tepat dalam memperluas wawasan dengan industri-industri yang dijadikan tempat praktek Katering Pelayanan Industri dan memperluas kerjasama dengan industri-industri bidang jasa Katering Pelayanan Industri untuk menambah jumlah tempat praktek yang sesuai dengan program perkuliahan.